

Colonialism and Agency in R. F. Kuang`s Babel: Or the Necessity of Violence: An Arcane History of the Oxford Translators' Revolution (2022) = dan Agensi dalam Babel: Or the Necessity of Violence: An Arcane History of the Oxford Translators' Revolution (2022) oleh R. F. Kuang

Mutia Anggita Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548430&lokasi=lokal>

Abstrak

R. F. Kuang's 2022 novel *Babel: Or the Necessity of Violence* explores the issue of colonialism, the subsequent loss of agency, and the effort to reclaim it. This paper aims to identify how systematic colonialism influences the loss of agency, emphasizing the importance of reclaiming it for liberation. This paper analyzes forms of colonialism and reclamation of agency in the novel, applying Said's (1978) and Fanon's (1961) postcolonial theories as frameworks. By examining academic and economic colonialism in the novel and how the characters resist to colonialism, it is evident that the novel shows how reclaiming agency is crucial to challenge colonial dominance and achieve liberation. By shedding light on the multifaceted nature of resistance and the portrayal of colonialism in *Babel*, this study highlights the complexities surrounding power, oppression, and liberation in both fictional and real-world contexts.

..... Novel *Babel: Or the Necessity of Violence* tahun 2022 karya R. F. Kuang mengeksplorasi isu mendalam perihal kolonialisme, kehilangan agensi sebagai dampaknya, dan usaha untuk merebut agensi kembali. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana kolonialisme sistematis mempengaruhi hilangnya agensi, menekankan pentingnya reklamasi agensi untuk mencapai pembebasan. Studi ini berfokus pada dua tema, bentuk kolonialisme dan reklamasi agensi, yang digambarkan dalam novel tersebut dengan menggunakan teori-teori pascakolonial Said (1978) dan Fanon (1961) sebagai kerangka teori. Dengan meneliti kolonialisme akademik dan ekonomi dalam novel, bersama dengan berbagai jenis perlawanan yang ditampilkan, menjadi jelas bahwa reklamasi agensi sangat penting untuk menantang dominasi kolonial dan mencapai pembebasan. Dengan menyoroti sifat multifaset dari perlawanan dan penggambaran kolonialisme dalam *Babel*, studi ini menekankan kompleksitas seputar kekuasaan, penindasan, dan pembebasan dalam konteks fiksi dan dunia nyata.